

## BAB 5

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Tn. A dan Tn. A dengan masalah aktivitas meningkatkan harga diri: menggambar dengan masalah keperawatan harga diri rendah selama empat hari yaitu dimulai dari klien 1 Tn. A dari tanggal 08 Juni 2023 – 12 Juni 2023 dan klien 2 Tn. A dari tanggal 12 Juli 2023 – 15 Juli 2023 di Ruang Elang dan Rajawali Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr samsi jacoblis Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat disimpulkan bahwa:

- 5.1.1 Pengkajian dilakukan dengan mengumpulkan data secara sistematis, memilih dan mengatur data yang didapat sesuai dengan format yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil pengkajian yang didapat pada klien 1 Tn. A dengan daftar masalah keperawatan yang muncul yaitu, Harga diri rendah, ketidakmampuan koping keluarga, dan defisit perawatan diri. Tanda-tanda vital klien 1 Tn. A, Tekanan darah: 99/66 mmHg, Nadi: 91 x/menit, Suhu: 36,5 C, Pernafasan: 20 x/menit, tinggi badan: 164 cm, dan berat badan: 68 kg. Sedangkan klien 2 Tn. A yaitu dengan masalah keperawatan yang muncul yaitu Harga diri rendah, Koping tidak efektif, dan ketidakmampuan koping keluarga. Tanda-tanda vital klien 2 Tn. A, Tekanan darah: 115/75 mmHg, Nadi: 96 x/menit, Suhu: 36,3 C, Pernafasan: 21 x/menit, Tinggi badan: 170 cm, dan berat badan 62 kg.

- 5.1.2 Diagnosa keperawatan yang didapat disesuaikan dengan hasil analisa data, serta data-data penunjang yang telah ditemukan pada klien. Pada Tn. A terdapat diagnosa keperawatan prioritas yang sesuai yaitu harga diri rendah.
- 5.1.3 Intervensi keperawatan dilakukan sesuai dengan diagnosa dan kondisi klien. Intervensi keperawatan disusun sesuai dengan rencana.
- 5.1.4 Implementasi keperawatan dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan sebelumnya.
- 5.1.5 Evaluasi keperawatan dilakukan dengan menggunakan pendekatan SOAP. Pada Tn. A dan Tn. A evaluasi keperawatan dilakukan setiap hari selama tiga hari setelah melakukan implementasi keperawatan. Hasil evaluasi pada klien 1 dan klien 2 teratasi sebagian karena ketika berkomunikasi klien masih sering tidak menatap lawan bicara

## **5.2 Saran**

Ada beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis, diharapkan saran ini bisa diterima dan dipertimbangkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan asuhan keperawatan pada tahap selanjutnya.

### **5.2.1 Bagi Klien**

Diharapkan agar klien Skizofrenia Paranoid dengan masalah gangguan melalui intervensi aktivitas meningkatkan harga diri: menggambar dengan masalah keperawatan harga diri rendah tidak lagi menilai bahwa dirinya tidak berharga ataupun tidak berguna.

### **5.2.2 Bagi Mahasiswa**

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan yang berfokus pada klien Skizofrenia Paranoid khususnya pada klien dengan masalah melalui intervensi aktivitas meningkatkan harga diri: menggambar dengan masalah keperawatan harga diri rendah.

### 5.2.3 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam memberikan asuhan keperawatan sehingga bisa meningkatkan kualitas asuhan keperawatan pada klien Skizofrenia Paranoid dengan masalah melalui intervensi aktivitas meningkatkan harga diri: menggambar dengan masalah keperawatan harga diri rendah.

### 5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi referensi dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan jiwa pada klien Skizofrenia Paranoid dengan masalah masalah melalui intervensi aktivitas harga diri: menggambar dengan masalah keperawatan harga diri rendah Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

Diharapkan dapat menjadi bahan untuk perkebangan ilmu pengetahuan dalam memberikan asuhan keperawatan jiwa pada klien Skizofrenia Paranoid dengan melalui intervensi aktivitas harga diri: menggambar dengan masalah keperawatan harga diri rendah